

**PROPOSAL**  
**Pengabdian Kepada Masyarakat**

**UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI KETERLIBATAN  
SEBAGAI RELAWAN SATUAN TUGAS (SATGAS)  
DI DESA SUKOKERTO  
KABUPATEN PROBOLINGGO**



Disusun Oleh:  
**ILHAM ALIF NUGROHO**  
NIM. 1821400099

**PRODI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. ALASAN MEMILIH PROGRAM .....	1-2
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN</b> .....	3
A. RINGKASAN METODE PELAKSANAAN .....	3-4
B. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN .....	4-5
C. MANFAAT KEGIATAN .....	5
D. PIHAK – PIHAK YANG DILIBATKAN .....	5-6
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	7
A. PROSES PELAKSANAAN DI LAPANGAN .....	7-8
B. FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG .....	8-9
C. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA .....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	10
A. KESIMPULAN .....	10
B. SARAN .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	12
<b>LAMPIRAN</b> .....	13-14

## ABSTRAK

Coronavirus Disease atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di dunia khususnya negara Indonesia. Dengan jumlah pasien terkonfirmasi positif terjangkit virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan panik. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat penyebaran virus terus berlanjut. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah berperan aktif dalam kegiatan pencegahan dan antisipasi di lingkungan masyarakat. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah dan memutus penularan Covid-19. Kami telah melakukan program sukarelawan kepada masyarakat di desa Karangpranti dan membuat video dokumentasi kegiatan terkait pencegahan dan antisipasi terhadap Covid-19. Dari hasil kegiatan ini, dapat diketahui bersama bahwa ada beberapa cara efektif dalam mencegah infeksi dan pencegahan Covid-19. Selain itu pembuatan video dokumentasi ini bertujuan dapat menjadi bukti nyata keterlibatan dalam mencegah jangkitan dan penyebaran serta diharapkan dapat memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang pencegahan Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video kegiatan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait mencegah penularan Covid-19.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan kami. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini.
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Abu Tholib, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
7. Dan semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2022

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Menurut update data COVID-19 pada info Humas Kab.Probolinggo per 30 april 2022 berdasarkan data Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Probolinggo tercatat 18 kasus positif, 46 kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan 405 ODP (Orang Dalam Pemantauan).

Dari 405 ODP terdapat 1 orang dan dari 46 PDP terdapat kurang lebih 1 orang diantaranya adalah warga dari Desa Sukokerto. Menurut informasi dari perangkat desa setempat, 1 orang tersebut adalah warga yang datang atau pulang dari tanah rantau yang berstatuskan zona merah. Perangkat desa setempat sangat waspada terhadap pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya tindakan Karantina terhadap semua warga Desa Sukokerto yg datang dari luar kota termasuk 1 orang tersebut

Untuk tetap menjaga kesehatan masyarakat baik yang dikantina maupun masyarakat desa dan guna mencegah penyebaran covid-19, maka kegiatan sukarelawan juga sangat dibutuhkan. Relawan nantinya akan ikut melibatkan diri dalam organisasi Satgas Desa guna mencegah penyebaran Covid-19, dimana relawan tersebut terdiri dari Perangkat Desa dan Relawan. Upaya tersebut bertugas untuk turut bertindak aktif dalam penjagaan orang yang dikarantina di lokasi yang telah ditentukan, menghibau orang yang dalam masa karantina untuk tetap menjaga kesehatan seperti menggunakan masker, rutin berolahraga dan berjemur minimal 10 menit, menjelaskan bagaimana cara membuat desinfektan dari bahan sederhana, menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan dengan benar, dan ikut serta dalam aksi Check Point pada posko yang sudah ditentukan.

Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemi masih berlanjut sampai berakhirnya pandemi dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya relawan dikawasan Desa Sukokerto, diharapkan dapat lebih membantu tingkat keamanan dan kesehatan warga sekitar. Serta dapat membantu meningkatkan kesadaran warga sekitar tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain terlebih selama pandemi Covid-19.

## **B. ALASAN MEMILIH PROGRAM**

Berkaitan dengan potensi tersebut, maka potensi tersebut perlu dikembangkan guna mencegah penyebaran Covid-19 dan memaksimalkan potensi aktifis dalam menangani sebuah masalah. Di samping itu, jumlah perantau yang kembali ke desa juga perlu mendapat perhatian serius untuk memastikan kesehatan para perantau.

Dalam hal ini, para perangkat Desa dan pemuda akan saling bekerja sama dengan program Satuan Petugas Desa atau Satgas Desa. Dimana Satgas Desa ini akan melakukan kegiatan-kegiatan terkait masalah Covid-19 seperti kegiatan sterilisasi, pengawasan, dan bakti sosial. Kegiatan sterilisasi dilakukan dalam bentuk penyemprotan disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan. Kegiatan pengawasan dilakukan dalam bentuk penjagaan portal keluar masuk desa dan karantina desa yang berlokasi di sekolah dasar. Sedangkan untuk kegiatan bakti sosial dilakukan dalam bentuk pembagian sembako bagi warga yang terganggu dalam urusan ekonomi dan warga dengan anggota keluarga yang dikarantina serta pembagian masker kepada seluruh warga desa.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, relawan mengajukan diri untuk ikut serta dalam setiap bentuk kegiatan yang akan dilakukan oleh Satgas Covid Desa. Serta relawan melakukan segala bentuk persiapan sebelum dapat bergabung dan bertugas seperti menyiapkan alat perlindungan diri dan mengumpulkan informasi mengenai tempat yang akan dikunjungi.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, kami akan menjalankan tugas sebagaimana yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini, organisasi Satgas Desa membagi anggotanya kedalam 3 kelompok. Kelompok pertama akan bertugas menjaga posko dari jam 7 pagi hingga jam 3 sore. Kelompok kedua akan bertugas menjaga posko dari jam 3 sore hingga jam 11 malam. Untuk kelompok ketiga akan berjaga dari jam 11 malam hingga jam 7 pagi hari berikutnya. Para petugas tetap diperbolehkan pulang dan menjalankan aktivitas lainnya sesuai dengan waktu luang yang tersedia. Pada tahap pelaksanaan ini, relawan juga akan melakukan dokumentasi selama kegiatan berlangsung baik berupa foto maupun video

##### **3. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, kami akan merangkap sejumlah laporan dari masing-masing kelompok terkait kesehatan para peserta karantina dan orang-orang yang keluar masuk kawasan desa Sukokerto. Jika selama pada masa karantina, para peserta karantina tidak menunjukkan gejala apapun dan hasil rapid tes menunjukkan negatif, maka peserta akan dipulangkan. Pada tahap evaluasi ini, kegiatan pemeriksaan akan melibatkan pihak – pihak atau instansi medis terdekat demi mendapat laporan yang akurat terkait kesehatan para peserta karantina. Dan selanjutnya untuk evaluasi pada relawan, relawan meminta kritik dan saran dari para peserta karantina mengenai kegiatan atau sikap dari

## B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Persiapan				
Pelaksanaan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Sukokerto.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat program Relawan Satuan Tugas (Satgas) di masa pandemi Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu mewujudkan tujuan Perangkat Desa dalam menangani upaya pencegahan Covid-19
- b. Memperkaya pandangan baru dengan bertukar pendapat tentang cara yang tepat untuk mencegah menyebarnya Covid-19
- c. Meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19
- d. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada masyarakat
- e. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan masyarakat

#### D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan

N O	STAKEHOLDER	DUKUNGAN
1.	Perangkat Desa  A. Kepala Desa Sukokerto	Memberi informasi seputar perkembangan kesehatan warga yang dikarantina  Memberi masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan Covid-19
2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program relawan Covid-19 di lingkungan masing-masing mahasiswa  Mendukung mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif selama menjalani kegiatan yang telah dibuat

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Proses pelaksanaan di lapangan**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah antisipasi dan pencegahan potensi penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses kegiatan sterilisasi yang dilakukan dalam bentuk penyemprotan disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan. Serta kegiatan pengawasan yang dilakukan dalam bentuk penjagaan portal keluar masuk desa dan karantina desa yang berlokasi di sekolah dasar. Sedangkan untuk kegiatan bakti sosial dilakukan dalam bentuk pembagian sembako bagi warga yang terganggu dalam urusan ekonomi dan warga dengan anggota keluarga yang dikarantina serta pembagian masker kepada seluruh warga desa.

Langkah pertama adalah dengan turun langsung ke lapangan melakukan aksi seperti yang direncanakan. Pada kesempatan ini, kami melakukan kegiatan berdasarkan waktu yang tersedia. Sekaligus kami mengumpulkan data untuk bisa kami olah. Dimana data tersebut yang akan dikonsumsi oleh masyarakat dan akan menjadi bahan dalam penyusunan laporan kami. Selain itu, waktu yang tersedia menjadi kesempatan bagi kami untuk berbakti kepada masyarakat.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dan foto praktik penyemprotan disinfektan dan pembagian sembako melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada rekan kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya. Hasil video kegiatan tersebut telah kami edit sendiri menggunakan laptop dengan bantuan aplikasi Adobe Premiere Pro dan perekam suara. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat mudah digunakan oleh editor pemula. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video kegiatan ini melalui laman YouTube telah ditonton kurang lebih dari 15 penonton sebagai bukti bahwa video kegiatan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh khalayak publik. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Telegram untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=om9YQEfs8mY>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 4 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap persiapan, tahap pemetaan, tahap pelaksanaan hingga pembuatan video dokumentasi. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Karangpranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada saat akan melaksanakan kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan harus tertunda karena keadaan mendesak seperti keadaan hujan sehingga kegiatan seperti penyemprotan disinfektan harus ditunda.
  - b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
  - c. Pekerjaan para perangkat Desa yang semakin padat sehingga hanya menyisakan sedikit waktu untuk melaksanakan kegiatan di lapangan.
  - d. Ada banyak file foto dan video yang rusak sehingga menghambat proses pengeditan video.
2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Antusias warga terhadap program ini sehingga mampu memberikan kelancaran dalam kegiatan.
- c. Tanggapan positif dan sikap terbuka masyarakat atas kehadiran Satgas Desa khususnya mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan.
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang terlibat.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti:

1. Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV).
2. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).
3. Pneumonia.

SARS yang muncul pada November 2002 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat. Epidemik SARS yang berakhir hingga pertengahan 2003 itu menjangkiti 8.098 orang di berbagai negara. Setidaknya 774 orang mesti kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi saluran pernapasan berat tersebut.

Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi, yaitu:

1. HCoV-229E.
2. HCoV-OC43.
3. HCoV-NL63.
4. HCoV-HKU1.
5. SARS-COV (yang menyebabkan sindrom pernapasan akut).
6. MERS-COV (sindrom pernapasan Timur Tengah).
7. COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2022. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2022

## B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di desa Karangpranti paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginformasikan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk tetap waspada dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 agar masyarakat dapat melakukan pencegahan secara mandiri.
3. Perangkat desa perlu membangun hubungan yang baik agar masyarakat mau terbuka terhadap masalah yang muncul terkait pandemi ini, misalnya jika terjadi gejala mirip infeksi Covid-19, maka masyarakat harus segera melapor.
4. Masyarakat juga harus mau terbuka berkenaan dengan masalah yang muncul akibat pandemi ini, misalnya ada saudara yang mudik dari negeri perantauan.
5. Perangkat dan masyarakat perlu untuk saling memahami agar tidak terjadi miskomunikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukuacuanku"Contoh Laporan PKM  
Lengkap".<https://bukuacuanku.blogspot.com/2016/05/contoh-laporan-PKM-lengkap.html>.
- Fadli, dr. Rizal."Coronavirus"<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.

## LAMPIRAN



*foto petugas mengecek suhu orang yang sedang di karantina*



*foto petugas sedang melakukan penjagaan di tempat cek point*



*foto petugas sedang melakukan penyemprotan diisfektan*



*foto Bapak Wakil Bupati dalam acara pembagian dana BLT*



*foto peresmian Desa Sukokerto sebagai Desa Tangguh*



*foto perangkat desa dan masyarakat dalam pembagian dana BLT*



*Foto Mahasiswa PKM (saya) ketika mengikuti kegiatan penempelan stiker isolasi mandiri*

**LEMBAR REVIEWER**  
**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU**  
**2022**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan  
 Sebagai Relawan Satuan Tugas (Satgas) Di  
 Desa Sukokerto Kabupaten Probolinggo  
 Lokasi : Desa Sukokerto Kabupaten Probolinggo  
 Nama Mahasiswa: Ilham Alif Nugroho  
 Prodi : Teknik Informatika  
 DPL / Reviewer : Wahab Sya'roni, M.Kom

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Mutu	Judul	
		Kesesuaiannya Sistematis dengan Panduan	
		Kesesuaian Jadwal dengan Target Kegiatan	
2	Sofistifikasi	Kesesuaian Kondisi yang Diharapkan dengan Program	
		Keterlibatan Mitra	
		Manfaat Kegiatan Jangka Pendek dan Keberlanjutannya	
3	Kemutakhiran	Korelasi permasalahan dengan problem utama saat ini	
		Kemendesakan program	

Paiton, 3 Mei 2022  
 DPL (Reviewer)

(Wahab Sya'roni,  
 M.Kom)